

**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KHARIMAH MELALUI PENERAPAN BUKU
MUTIARA AKHLAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS IX SMP BAITURRAHMAN SURABAYA**

Oleh:

M. UBAIDILLAH

IKIP Widya Darma Surabaya

Abstrak: Pengajaran agama Islam sudah menjadi hal yang sangat populer dalam kehidupan kita. Namun, yang terjadi di sekitar kita terkadang tidak menunjukkan akhlakul kharimah seperti yang diharapkan. Alokasi waktu yang terbatas dan jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah guru turut menambil andil dalam kegagalan tersebut. Dalam penelitian ini saya melakukan treatment dengan menggunakan buku mutiara akhlak dalam pendidikan agama Islam yang ditulis oleh Drs. Soepardjo, S. Ag dan Ngadiyanto, S. Ag untuk menjawab kendala tersebut. Dalam treatment tersebut, saya melibatkan 30 siswa kelas IX SMP baiturrahman surabaya. Treatment dilakukan selama tiga bulan yaitu mulai awal bulan April sampai akhir bulan Juni 2010. Data dari penelitian ini saya ambil dari angket yang saya sebarakan setelah treatment berakhir. Dari analisa secara kualitatif dan kuantitatif saya bisa simpulkan bahwa pengajaran agama Islam dalam upaya pembentukan akhlakul kharimah melalui penerapan buku mutiara akhlak dalam pendidikan agama Islam pada siswa kelas IX SMP Baiturrahman Surabaya adalah efektif

Kata kunci: karimah, pengajaran agama islam, treatment, Alquran, Hadist

PENDAHULUAN

Setiap orang tua muslim di Indonesia sangat berharap untuk memiliki keturunan yang berakhlak sesuai ajaran agama Islam atau disebut akhlakul kharimah. Dalam ajaran tersebut diberikan tata cara bagaimana seseorang untuk berbuat terhadap sesama manusia dan kepada Tuhannya. Perilaku terhadap sesama manusia yang pada umumnya disebut sebagai hablu minnanas adalah sebuah perilaku untuk bertoleransi atau saling menghargai

satu sama lain sebagai anggota masyarakat. Dalam perilaku tersebut, seseorang dituntut untuk memberikan manjumlahaat kepada orang disekitarnya seperti memberikan bantuan pengajaran, sedekah uang atau makanan , tidak menggunjingkan atau mencari kesalahan orang lain dan sebagainya.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia hendaklah selalu menjalin hubungan yang selalu terpusat kepada Allah yang telah menciptakannya. Campur tangan Tuhan dalam setiap sisi kehidupan hendaknya selalu diterjemahkan sebagai bentuk kasih sayang Tuhan terhadap makhluknya. Hal tersebut sangat terlihat jelas dalam setiap doa yang dipanjatkan sebagai permohonan pertolongan, kepasrahan, dan perjuangan. Dengan kata lain bahwa akhlakul karimah mengajarkan manusia untuk Zuhud atau tidak terlalu cinta duniawai, tawakal atau berjuang dan hasilnya diserahkan kepada Allah, dan ikhlas atau lapang dada (jumlahirdaus, 2017)

Waktu yang dimiliki oleh orangtua untuk anak-anaknya tidaklah selalu tersedia dengan cukup. Orangtua cenderung menyerahkan ke pihak sekolah untuk mendapatkan pendidikan agama yang cukup. Kenyataan tersebut bukanlah hal yang mudah. Tuntutan penguasaan ilmu pengetahuan non-agama mendapat sorotan yang utama sehingga alokasi waktu untuk mata pelajaran agama menjadi sedikit. Hal tersebut menjadi sebuah kendala untuk memberikan layanan kepada siswa dalam pembentukan akhlakul karimah secara optimal.

PAI atau pendidikan agama Islam di Sekolah menengah pertama sudah ditetapkan pemerintah tentang acuannya (Depdiknas, 2004). Hal tersebut bisa dijadikan rujukan dalam pengajaran agama dalam mencapai akhlakul kharimah. Melalui penelitian ini saya akan menitikberatkan pengajaran agama Islam di SMP Baiturrahman Surabaya untuk kelas IX dengan menggunakan buku mutiara akhlak dalam pendidikan agama Islam yang ditulis oleh Drs. Soepardjo, S.Ag dan Ngadiyanto, S. Ag. Buku tersebut di terbitkan oleh PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri di Solo tahun 2007. Selama saya melakukan penerapan buku tersebut saya akan membuktikan apakah pembentukan akhlakul kharimah melalui penerapan buku mutiara akhlak dalam pendidikan agama Islam pada siswa kelas IX SMP Baiturrahman Surabaya efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Akhlakul kharimah

Pembentukan kepribadian yang sejalan dengan apa yang dikehendaki Allah melalui kitab sucinya atau yang secara umum disebut akhlakul kharimah, merupakan hal yang menjadi tujuan utama bagi para pemeluk agama Islam. Dalam pengajarannya, para pemeluk diajarkan bagaimana menyakini adanya kekuatan yang diluar jangkauan pemikiran manusia yaitu kekuatan Sang Maha Pencipta. Dengan keyakinan tersebut para penganut agama Islam memohon pertolongan atas segala usaha dalam urusan duniawi. Hal tersebut diwujudkan dengan menjalin hubungan baik kepada Allah melalui sholat dan ibadah lainnya.

Di sisi lain, dikatakan pula bahwa untuk mencapai keselarasan dalam menjalankan kehidupan dengan lingkungannya, para pemeluk agama Islam dianjurkan untuk melaksanakan perintah Allah dan menjahui larangan Allah seperti yang tertuang di dalam Alquran dan Hadist. Untuk mencapai hal tersebut, mereka dianjurkan pula untuk meyakini hal-hal sacral seperti kitab suci, tempat ibadah dan sebagainya (Aryati, 2014)

Pengajaran Alquran

Alquran adalah kitab suci agama Islam yang berisikan segala kalimat Allah yang disampaikan kepada utusannya Nabi Muhammad S.A.W. ajaran yang disampaikan sangat universal yang menyangkut masalah duniawi dan akhirat. Ajaran tersebut bersijumlahat abadi atau sampai akhir jaman seperti yang tertulis di dalamnya "Sesungguhnya telah datang kepadamu Nur dari Allah dan Kitab yang nyata. Dengan itu Allah menuntun orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya pada jalan-jalan keselamatan, dan mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menuntun mereka kepada jalan lurus." (QS 5: 17-18). Hal tersebut akan menuntun manusia untuk hidup damai di dunia ini (As, 2018).

Pengajaran Hadist

Semua yang pernah dikatakan Nabi Muhammad S.A.W. dituliskan dalam sebuah kumpulan buku oleh para sahabat Nabi yang disebut Hadist. Dalam Hadist tersebut terdapat banyak sekali petuah dan suri tauladan yang pernah disampaikan dan dilakukan Nabi. Sebagai salah satu contohnya adalah tentang himbuan untuk berkata baik. Hal tersebut bias dilihat pada kutipan "Dari Aisyah rahimahallah berkata: "Sesungguhnya perkataan

Rasulullah SAW adalah perkataan yang jelas memahamkan setiap orang yang mendengarnya. (HR. Abu Daud Sulaiman ibn al-Asy'as al-Sjastani al-Azdi)" (Ihely27, 2013)

Pendidikan agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dalam pengembangan kemampuan diri melalui aspek ajumlahetijumlah, motorik, dan psikomotor. Pendidikan Islam telah terjadi semenjak diciptakannya nabi Adam dan Hawa. Dalam perjalanan perputaran jaman telah hadir sejumlah nabi yang memberikan pengajaran terhadap umatnya. Pengajaran yang dilakukan estafet dari nabi Adam hingga nabi Muhammad telah mewujudkan Jumlahormula pengajaran Islam. Sarjanaku.com mengatakan bahwa Pendidikan Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". (Zuhairani, 1983 : 27)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diikuti oleh 30 siswa KELAS IX SMP Baiturrahman Surabaya dan dilakukan di SMP Baiturrahman Surabaya. Untuk melihat perkembangan yang diperoleh siswa, maka saya melakukan treatment selama tiga bulan yaitu awal bulan April sampai akhir bulan Juni 2010. Dalam upaya mendapatkan data dari penelitian ini, saya menggunakan Angket. Data dari angket tersebut saya peroleh sesudah melakukan treatment. Data yang saya peroleh tersebut selanjutnya saya analisa dengan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif untuk melihat perkembangan siswa setelah treatment dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengajaran dengan menggunakan mutiara akhlak dalam pendidikan agama Islam. Buku terssebut berisikan tentang pengajaran pembentukan kepribadian Islami. Adapun jumlah tarisinya bisa dilihat seperti berikut:

A. Bab I : Surat At-Tin

1. Membaca Surat at-Tin
2. Mengartikan Surat at-Tin
3. Kandungan Surat at-Tin

B. Bab II: Hadits Tentang Menuntut Ilmu

1. Membaca Hadis tentang Menuntut Ilmu
2. Mengartikan Hadis tentang Menuntut Ilmu

3. Kandungan Hadis tentang Menuntut Ilmu
- C. Bab III: Iman Kepada Hari Akhir**
1. Pengertian Iman Kepada Hari Akhir
 2. Hal-Hal yang berkaitan dengan dengan Hari Akhir
 3. Kiamat Sughra dan Kubra
 4. Balasan Amal Baik dan Buruk
 5. Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir
- D. Bab IV: Perilaku Terpuji**
1. Qanaah
 2. Tasamuh
- E. Bab V: Penyembelihan Hewan**
1. Tata Cara Penyembelihan Hewan
 2. Aqiqah
 3. Kurban
- F. Bab VI: Haji Dan Umrah**
1. Haji
 2. Umrah
 3. Hikmah Ibadah Haji dan Umrah
- G. Bab VII: Islam Di Nusantara**
1. Masuknya Islam di Nusantara
 2. Kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi
- H. Bab VIII: Surah Alam Nasyrah**
1. Membaca Surah Alam Nasyrah
 2. Mengartikan Surah Alam Nasyrah
 3. Kandungan Surat Alam Nasyrah
- I. Bab IX: Hadis Tentang Kebersihan**
1. Membaca tentang Hadis Kebersihan
 2. Mengartikan Hadis tentang Kebersihan
 3. Kandungan Hadis tentang Kebersihan
- J. Bab X: Iman Kepada Qada Dan Qadar**
1. Pengertian Iman kepada Qada dan Qadar
 2. Hubungan antara Qada dan Qadar
 3. Hikmah Iman kepada Qada dan Qadar
- K. Bab XI: Takabur**
1. Pengertian Takabur
 2. Akibat Takabur
 3. Cara Menghindari Perilaku Takabur
- L. Bab XII: Salat Sunah**
1. Salat Sunah Berjamaah
 2. Salat Sunah munjumulaharid
- M. Bab XIII: Tradisi Islam Nusantara**
1. Pengertian Tradisi Islam Nusantara
 2. Kesenian dan Adat Nusantara

Dari semua materi yang diajarkan tersebut, guru mengajak siswa untuk mempraktekan materi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat sunah berjamaah, sholat sunah munjumulaharid, dan sebagainya. Setelah tiga bulan berlalu

dalam pengajaran tersebut, saya menyebarkan angket dan hasilnya bisa terlihat seperti berikut:

Tabel 1
Apakah anda memberi salam ketika bertemu guru dan teman?

Alternative Jawaban	Jumlah	%
Ya	14	46,7
Tidak	-	-
Kadang-Kadang	16	53,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 46,7 % responden yang memberi salam, yang tidak memberi salam ada 0% dan yang kadang-kadang memberi salam ada 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang memberi salam ketika bertemu guru atau teman dan tidak ada siswa yang tidak memberi salam ketika bertemu guru dan teman.

Tabel 2
Ketika usaha anda belum berhasil dalam belajar dan lainnya di sekolah, Apakah anda bersabar?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	12	40
Tidak	4	13,3
Kadang-Kadang	13	43,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 40 % responden yang bersabar, yang tidak bersabar ada 13,3% dan yang kadang-kadang bersabar ada 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang bersabar dan minoritas siswa yang tidak bersabar ketika usahanya belum berhasil dalam belajar dan lainnya disekolah.

Tabel 3
Apakah anda belajar tepat waktu?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	6	20
Tidak	5	16,7
Kadang-Kadang	19	63,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 20 % responden yang belajar tepat waktu, yang tidak tepat waktu ada 16,7% dan yang kadang-kadang tepat waktu ada 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang belajar tepat waktu dan minoritas siswa yang belajar tidak tepat waktu.

Tabel 4
Apakah anda telah memahami peraturan sekolah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	11	36,7
Tidak	3	23,3
Kadang-Kadang	16	53,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 36,7 % responden yang memahami peraturan sekolah, yang tidak memahami ada 23,3% dan yang kadang-kadang memahami ada 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang telah memahami peraturan sekolah dan minoritas siswa yang tidak memahami peraturan sekolah.

Tabel 5
Setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (akhlak), apakah anda langsung mengerti?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	6	20
Tidak	8	26,7
Kadang-Kadang	16	53,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 20 % responden yang langsung mengerti dalam pembelajaran PAI, yang tidak langsung mengerti ada 26,7% dan yang kadang-kadang langsung mengerti ada 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang langsung mengerti dalam pembelajaran PAI dan minoritas yang langsung mengerti di dalam pembelajaran PAI.

Tabel 6
Apakah anda mempelajari Pendidikan Agama Islam (Akhlak) di luar jam pelajaran?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	4	13,3
Tidak	10	33,3

Kadang-Kadang	16	53,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 13,3 % responden yang belajar PAI di luar jam pelajaran, yang tidak belajar diluar jam pelajaran ada 33,3% dan yang kadang-kadang belajar di luar jam pelajaran ada 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang belajar PAI di luar jam pelajaran dan minoritas siswa yang belajar PAI di luar jam pelajaran.

Tabel 7
Apakah anda suka Cara belajar PAI (Akhlahk) dengan ceramah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	8	26,7
Tidak	12	40
Kadang-Kadang	10	33,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 26,7 % responden yang suka cara belajar PAI dengan ceramah, yang tidak suka dengan ceramah ada 40% dan yang kadang-kadang suka dengan ceramah ada 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang tidak suka cara belajar PAI dengan ceramah dan minoritas siswa yang suka cara belajar PAI dengan ceramah.

Tabel 8
Apakah anda selalu bersikap Tasamuh terhadap teman-teman anda di sekolah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	6	20
Tidak	10	33,3
Kadang-Kadang	14	46,7
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 20 % responden yang selalu bertasamuh kepada teman-temannya di sekolah, yang tidak selalu bertasamuh ada 33,3% dan yang kadang-kadang selalu bertasamuh ada 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang selalu bertasamuh dan sedikit sekali siswa yang selalu bertasamuh terhadap temantemannya di sekolah.

Tabel 9
Apakah anda termasuk salah seorang yang menciptakan Keadaan sekolah yang tenang?

Alternative Jawaban	Jumlah	%
Ya	17	56,6
Tidak	3	10
Kadang-Kadang	10	33,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 56,6 % responden yang termasuk menciptakan ketenangan, yang tidak termasuk ada 10% dan yang kadang-kadang termasuk ada 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang termasuk menciptakan ketenangan di sekolah dan hanya sedikit sekali yang tidak menciptakan ketenangan di sekolah.

Tabel 10
Apakah anda tidak memiliki rasa benci atau dendam
Kepada teman-teman di sekolah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	8	26,6
Tidak	11	36,6
Kadang-Kadang	11	36,6
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 26,6 % responden yang tidak memiliki rasa benci dan dendam, yang memiliki ada 36,6% dan yang kadang-kadang memiliki rasa benci dan dendam ada 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang memiliki dan yang kadang-kadang benci/dendam dan hanya sedikit siswa yang tidak memiliki rasa benci dan dendam kepada teman-teman di sekolah.

Tabel 11
Apakah anda memiliki sikap takabur di sekolah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	2	6,67
Tidak	19	63,3
Kadang-Kadang	9	30
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 6,67 % responden yang takabur di sekolah, yang tidak takabur ada 63,3% dan yang kadang-kadang takabur ada 30%.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang tidak takabur dan sedikit sekali yang takabur di sekolah.

Tabel 12
Apakah anda selalu bersyukur di sekolah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	13	43,3
Tidak	1	3,3
Kadang-Kadang	16	53,3
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 43,3 % responden yang selalu bersyukur di sekolah, yang tidak selalu bersyukur ada 3,3 % dan yang kadang-kadang selalu bersyukur ada 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang selalu bersyukur dan hanya sedikit sekali siswa yang tidak selalu bersyukur di sekolah.

Tabel 13
Apakah selalu tenang dalam menghadapi setiap permasalahan di sekolah?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	7	23,3
Tidak	11	36,7
Kadang-Kadang	12	40
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 23,3 % responden yang selalu tenang jika ada masalah, yang tidak selalu tenang jika ada masalah 36,7% dan yang kadang-kadang tenang jika ada masalah ada 40%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang kadang-kadang tenang dan sedikit siswa yang selalu tenang ketika ada masalah di sekolah.

Tabel 14
Apakah selalu Qana'ah dengan apa yang sudah dimiliki?

Alternative Jawaban	JUMLAH	%
Ya	16	53,3
Tidak	-	-
Kadang-Kadang	14	46,7
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 53,3 % responden yang selalu Qana'ah dengan apa yang sudah dimilikinya, yang tidak selalu Qana'ah 0% dan yang

kadang-kadang selalu Qana.ah ada 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang selalu Qana.ah dan hampir tidak ada yang tidak selalu Qana.ah dengan apa yang dimiliki.

Angket tersebut diatas disusun berdasarkan pada daftar variable akhlakul kharimah. Adapun Variabel akhlakul kharimah bisa dilihat seperti berikut:

Tabel 15
Variable Akhlakul Kharimah (Ahmad, 2011)

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1.	VariabelX Kecerdasan Emosional	1. Mengenali Emosi diri 2. Mengelola Emosi 3. Memotivasi diri 4. Mengenali Emosi oranglain. 5. Membina hubungan dengan oranglain	Kesadaran diri, kemampuan untuk mengendalikan dorongan hati, kemampuan untuk mengetahui perasaan yang muncul dalam diri, mendengarkan suara hati Toleransi terhadap Jumlahrustasi, berkurangnya perlaku agresijumlah atau merusak diri sendiri, mampu untuk menghibur diri sendiri, penguasaan diri Mampu mengendalikan dorongan hati, memiliki harapan yang tinggi, berkreasi, optimis Mampu membaca emosi orang lain, menumbuhkan rasa empati, terampil bergaul, mampu merasakan yang dirasakan orang lain Mampu bekerja sama, mampu berinteraksi kepada orang lain dengan baik, meningkatkan jaringan sosial, memiliki keterampilan untuk memimpin

2.	Variabel Y Akhlakul karimah Siswa	1. Hubungan kepada Allah 2. Hubungan dengan sesama manusia 3. Hubungan dengan lingkungan	Ibadah shalat, puasa, taubat, ikhlas, bersyukur, tawakal Jujur, ikhlas, amanah, tawadhu, sabar, kasih sayang, pemaajumlah, penolong, berani, adil, rajin, disiplin, berbakti kepada orang tuadll. Menjaga tumbuh-tumbuhan, menyayangi hewan, Memelihara kebersihan, memeliharaketentraman
----	--	--	--

Angket yang saya tulis tersebut terdiri dari 14 item pertanyaan, yang kesemua item tersebut berkenaan dengan akhlak.

Dengan menganalisa data angket maka dapat dikatakan bahwa pembentukan akhlakul kharimah melalui penerapan buku mutiara akhlak dalam pendidikan agama islam pada siswa kelas IX SMP Baiturrahman Surabaya adalah efektif.

Diskusi

Apa yang saya dapatkan dari treatment selama tiga bulan yaitu perubahan tingkah laku yang Islami, dapat menginspirasi saya untuk menerapkan di tempat saya mengajar. Hal tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran yang lebih tepat dan berarti.

Meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti alokasi waktu dan jumlah siswa yang banyak, saya tetap bisa mengendalikan proses belajar mengajar sebagaimana mestinya. Namun bila mendapatkan alokasi waktu dan jumlah siswa yang proporsional, saya yakin akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Temuan ini bisa diterapkan oleh guru baik formal maupun informal untuk melakukan pengajaran agama Islam yang efektif.

KESIMPULAN

Dengan pemilihan pokok pengajaran yang mendasar sesuai yang dibutuhkan siswa dalam berinteraksi secara sosial dan kepada Tuhannya, siswa mendapatkan perubahan tingkah laku Islami seperti yang seharusnya mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M.D. 2011, *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Akhlakul Karimah Siswa di MTS. al-hidayah bekasi*. Jakarta: Jurusan pendidikan agama Islam (PAI) Jumlahakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin syarijumlah hidayatullah
- Aryati, R. 2014. *Metode Penanaman Akhlak Melalui Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Xii Di Sma Islam Darul Abror Kota Bekasi*. Jakarta: Jumlahakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN syarijumlah Hidayatullah
- As. H.M.G.A. 2018. *Muslim Yang Percaya Kepada Imam Mahdi Dan Al-Masih Yang Dijanjikan*. *ahmadiyah.id*. Diambil dari <http://ahmadiyah.id/pustaka/artikel/ajaran-alquran-tentang-perdamaian-dunia>.
- Depdiknas. 2004. *KURIKULUM 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas
- Firdaus. 2017. *Membentuk pribadi berakhlakul karimah secara psikologis*. *Al-dzikra vol.xi no.1/januari-juni/2017*. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/178009-ID-membentuk-pribadi-berakhlakul-karimah-se.pdjumlah>
- Ihely27. 2013. *Hadist Sebagai Ajaran Agama Islam*. Wordpress. Diambil dari <https://lhely27.wordpress.com/2013/01/01/hadist-sebagai-ajaran-agama-islam/>
- Sarjanaku.com. 2016. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup*. Diambil dari <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islam-pengertian.html>